



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2151 - 2160

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur Kelas IV Sekolah Dasar

Nurul Imaniyah^{1✉}, Parrisca Indra Perdana²

Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia^{1,2}

E-mail: 190611100029@student.trunojoyo.ac.id¹, parrisca.perdana@trunojoyo.ac.id²

Abstrak

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk (1) mengetahui kevalidan pengembangan ensiklopedia tari daerah Jawa Timur, (2) mengetahui keefektifan pengembangan ensiklopedia tari daerah Jawa Timur, (3) mengetahui kemenarikan ensiklopedia tari daerah Jawa Timur. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan presentase kevalidan rata-rata sebesar 86% dengan kategori sangat valid. Keefektifan bahan ajar ensiklopedia diukur dari aktivitas guru pada kelompok kecil yaitu sebesar 93%, aktivitas siswa kelompok kecil yaitu sebesar 92,5%, aktivitas guru kelompok besar yaitu sebesar 86%, aktivitas siswa kelompok besar yaitu sebesar 89,5%, dan ketuntasan klasikal kelompok kecil dan besar yaitu 100% sehingga dapat disimpulkan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur sangat efektif untuk digunakan. Kemenarikan bahan ajar diukur dengan menggunakan hasil angket respon guru dan angket respon siswa. Angket respon siswa pada kelompok kecil yaitu 92% dan angket respon guru pada kelompok kecil yaitu 93% sehingga memiliki kategori sangat menarik. Angket respon siswa pada kelompok besar yaitu 87% dan angket respon guru pada kelompok besar yaitu 93% sehingga memiliki kategori sangat menarik. Berdasarkan hasil penelitian maka bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur sangat valid, sangat efektif, dan sangat menarik untuk digunakan pada mata pelajaran seni tari kelas IV.

Kata Kunci: Bahan ajar, Ensiklopedia, Tari daerah

Abstract

This research and development aims to (1) determine the validity of the development of the East Java regional dance encyclopedia, (2) determine the effectiveness of the development of the East Java regional dance encyclopedia, and (3) determine the attractiveness of the East Java regional dance encyclopedia. This development research uses the ADDIE model. Based on the results of research that has been done, it obtained an average percentage of validity of 86% with a very valid category. The effectiveness of encyclopedia teaching materials was measured by teacher activity in small groups, namely 93%, small group student activity, namely 92.5%, large group teacher activity, namely 86%, large group student activity, namely 89.5%, and classical mastery of small and large groups, namely 100% so that it can be concluded that the East Java regional dance encyclopedia teaching material is very effective to use. The attractiveness of teaching materials is measured using the results of the teacher's response questionnaire and the student's response questionnaire. The student response questionnaire in the small group is 92% and the teacher's response questionnaire in the small group is 93% so it has a very interesting category. The student response questionnaire in the large group is 87% and the teacher's response questionnaire in the large group is 93% so it has a very interesting category. Based on the results of the study, the teaching materials for the East Java dance encyclopedia are very valid, very effective, and very interesting to use in class IV dance subjects.

Keywords: Teaching Materials, Encyclopedia, Regional Dance

Copyright (c) 2023 Nurul Imaniyah, Parrisca Indra Perdana

✉ Corresponding author :

Email : 190611100029@student.trunojoyo.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5705>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional sebagaimana tertera pada UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam pengertian tersebut terdapat aspek kebudayaan nasional yang dimana saat ini dalam perkembangannya di era globalisasi mengalami kemunduran karena para generasi muda Indonesia lebih tertarik untuk mempelajari budaya asing seperti budaya Jepang dan Korea. Hal tersebut lumrah terjadi karena pada pendidikan dasar yang merupakan dasar pembentukan karakter bangsa saat ini pelajaran seni merupakan pelajaran yang tidak wajib. MuLok (Muatan Lokal) yang artinya lembaga sekolah diberikan keluasaan untuk dapat memilih pelajaran seni yang akan diajarkan, meliputi seni tari, musik, seni teater, dan seni rupa. Opsi pemilihan muatan lokal tersebut berdampak pada kurangnya pengetahuan peserta didik tentang seni yang tidak dipilih oleh lembaga sekolah. Pendidik sebagai perencana sekaligus fasilitator dalam pembelajaran harus bisa mengaitkan beberapa materi seni yang tidak dipilih ke dalam pelajaran seni yang dipilih.

Pendidikan di Indonesia saat ini telah menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diterapkan di jenjang sekolah dasar yang dibagi menjadi beberapa fase. Fase A setara dengan kelas I dan II, fase B setara dengan kelas III dan IV, dan fase C setara dengan kelas V dan VI. Namun demikian, pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini hanya diterapkan di kelas I dan IV (Wiguna & Tristianingrat, 2022). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 56/M/2022 juga menjelaskan bahwa saat ini pada Kurikulum Merdeka yaitu satuan pendidikan menyediakan minimal satu jenis seni baik seni rupa, seni tari, seni musik, maupun seni teater (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 2022). Penerapan kurikulum merdeka memberikan kebebasan untuk memiliki mata pelajaran seni (seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater) sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah dan disesuaikan dengan minat bakat peserta didik serta kompetensi yang dimiliki oleh guru. Pernyataan tersebut menggambarkan ketika peneliti melakukan wawancara bersama wali kelas IV yaitu Ibu Norma Novi Eskawati, S.Pd yaitu UPTD SDN Demangan 1 ini mengambil dua mata pelajaran seni yaitu seni rupa dan seni tari.

Sekolah mengambil dua mata pelajaran seni karena disesuaikan dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut meskipun terdapat kesulitan saat menjelaskan materi seni tari. Menurut (Komala & Nugraha, 2022) ketiadaan guru SD dalam bidang seni, meskipun terdapat materi seni tetapi tidak diampu oleh guru khusus kesenian serta tidak didukung oleh sistem yang disediakan pemerintah. Di samping itu juga karena buku pegangan yang diberikan oleh pemerintah hanya berupa tulisan dan materi yang diberikan hanya tentang menirukan aktivitas di lingkungan sekitar sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan mendalam tentang seni tari kepada peserta didik. Seni tari merupakan mata pelajaran yang harus tetap diajarkan karena masih kurangnya informasi serta literasi peserta didik tentang seni tari. Kurangnya informasi serta literasi peserta didik disebabkan karena tidak adanya buku pegangan siswa sehingga siswa hanya duduk diam mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga mereka lebih cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Alasan Sekolah mengambil mata pelajaran seni tari yaitu sekolah tersebut juga memiliki ekstrakurikuler yang diikuti oleh beberapa siswa. Menurut wali kelas IV Ibu Norma Novi Eskawati S.Pd yaitu selain dengan ekstrakurikuler peserta didik juga harus dibekali dengan pengetahuan yang cukup di kelas. Berdasarkan hasil angket kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik yaitu sebanyak 20 orang menyukai tari tradisional sedangkan 15 orang lebih menyukai tari modern. Selain itu, peserta didik juga belum mengetahui macam-macam tari daerah khususnya yang ada di Jawa Timur. Wali kelas IV Ibu Novi mengatakan bahwa membutuhkan adanya bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran seni tari. Salah satu bahan ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah ensiklopedia.

Berdasarkan (Di & Multazam, 2022) ensiklopedia adalah sejumlah tulisan berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif, cepat, dan mudah dipahami mengenai keseluruhan cabang ilmu

pengetahuan yang disusun berdasarkan abjad maupaun kategori. Ensiklopedia juga dapat disebut dengan buku berisi kumpulan daftar istilah pengetahuan yang disajikan secara ringkas dan biasanya disusun berdasarkan alphabet. Dalam sebuah ensiklopedia terdapat komponen yang berawal dari halaman depan, kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, petunjuk penggunaan, isi pokok buku, dan pembuatan indeks (Maharani & Rahmah, 2018). Seni tari memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik yaitu Seni tari memiliki manfaat kepada peserta didik yaitu; (1) Seni tari digunakan sebagai sarana sosialisasi diri. Dengan adanya seni tari dapat menumbuhkan kebersamaan, tenggang rasa, memahami peran, serta bertanggung jawab. (2) Seni tari sebagai media komunikasi. Peserta didik dapat menyatakan perasaan atau kegembiraan dengan menggunakan bahasa tubuh. Bahasa tubuh ini dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan budaya, nilai-nilai, serta teman-teman pada cerita yang bersifat naratif dan dramatis. (3) Seni tari digunakan sebagai sarana pemahaman nilai budaya. Peserta didik bisa berperan aktif dengan merasakan secara fisik atau melalui empatinya (Fitriani, 2020).

Pendapat diatas diperkuat oleh penelitian (Aturochma, 2017) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada Kelas V Sekolah Dasar” Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap bahan ajar ensiklopedia Tari Tradisional tersebut dengan hasil uji coba lapangan sebesar 88% yang telah disesuaikan dengan kriteria kepraktisan dan tingkat kemenarikan dengan presentase sebesar 93%. Penelitian oleh (Ii et al., 2016) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedi Tari Tradisional Jawa”. Hasil penelitian tersebut juga mendapatkan respon positif dari peserta didik dan guru. Penelitian tersebut mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat efektif dan ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ensiklopedia menjadi bahan ajar yang layak digunakan dalam pembelajaran seni tari. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu materi yang akan digunakan dalam ensiklopedia. Peneliti menggunakan 12 tari daerah Jawa Timur yang terdiri atas Tari Reog Ponorogo, Tari Jejer Gandrung, Tari Remo, Tari Muang Sangkal, Tari Topeng Malangan, Tari Reog Kondang, Tari Glipang, Tari Terbang Bandung, Tari Topeng Ghetak, Tari Orek-Orek, Tari Turonggo Yakso, dan Tari Sparkling Surabaya yang masing-masing tari tersebut akan diberikan mengenai sejarah, ragam gerak, tata rias, dan tata busana. Masing-masing tarian akan diberikan gambar penunjang. Selain itu, penelitian dilakukan oleh (Rohman et al., 2023) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Musik Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Materi Alat Musik Nusantara”. Hasil penelitian tersebut mendapatkan skor 91% dengan kategori sangat layak, keterlaksanaan pembelajaran dengan skor 100% kategori sangat baik, dan respon peserta didik mendapatkan 96% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa belajar menggunakan ensiklopedia mampu memotivasi peserta didik, pembelajaran lebih mudah dan cepat dipahami.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pengembangan ensiklopedia ini sangat penting. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar ensiklopedia memiliki pengaruh untuk meningkatkan informasi, literasi, serta ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat lebih mencintai budaya daerah dibandingkan dengan budaya luar. Peserta didik juga dapat mempelajari seni tari khususnya tari daerah dengan lebih beragam. Berdasarkan pengkajian masalah dan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur Kelas IV UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Rnd (*Research and Development*). Penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada. Berdasarkan (Ainin, 2013) penelitian pengembangan adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan mevalidasi produk. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE dalam proses mengembangkan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur. Model ADDIE ini memiliki lima tahapan yaitu *analysis* (analisis permasalahan, analisis karakteristik siswa, dan analisis bahan

ajar), *design* (mengumpulkan materi dan mendesain produk), *development* (mengumpulkan bahan dan membuat produk), *implementation* (uji coba produk), dan *evaluation* (evaluasi).

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023 di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan. Subjek uji coba ahli dalam penelitian ini merupakan dosen dari Universitas Trunojoyo Madura yaitu ahli bahan ajar, ahli desain pembelajaran, dan ahli bahasa serta dosen Universitas PGRI Madiun untuk ahli materi. Subjek uji coba sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan dengan uji coba kelompok kecil sebanyak 6 orang dan uji coba kelompok besar sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala guttman yang diberikan kepada peserta didik kelas IV sebagai angket kebutuhan, wawancara semiterstruktur yang dilakukan bersama wali kelas IV, observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kondisi serta koleksi buku yang dimiliki oleh sekolah, dan tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kevalidan bahan ajar yang diukur menggunakan hasil angket validasi ahli yang terdiri atas ahli bahan ajar, ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa, analisis keefektifan bahan ajar diukur dengan hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru serta hasil belajar siswa, dan analisis kemenarikan bahan ajar diukur dengan menggunakan hasil angket respon siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil dan analisis data merupakan proses yang digunakan untuk memamparkan dan menganalisis data yang telah didapatkan sebelum pengembangan produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur pada mata pelajaran seni tari kelas IV UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan. Data disajikan dalam lima tahapan yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Data Tahap Analyze (Analisis). Tahap analisis pertama yang dilakukan adalah analisis mata pelajaran dan tujuan pembelajaran. Analisis tersebut bertujuan untuk menentukan kompetensi dan materi yang ada dalam capaian pembelajaran (CP) serta tujuan pembelajaran yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar ensiklopedia. Tahap analisis yang kedua yaitu analisis karakteristik peserta didik karena peserta didik tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IV yaitu karakteristik peserta didik yaitu lebih cepat bosan ketika kegiatan pembelajaran menggunakan buku yang tidak menarik dan tidak terdapat gambar pendukung di dalamnya.

Tahap analisis yang ketiga yaitu analisis masalah. Beberapa masalah yang ditemukan pada pra penelitian yaitu guru kesulitan dalam menjelaskan materi seni tari, tidak adanya buku pegangan siswa, kurangnya informasi serta literasi peserta didik tentang seni tari, dan kurangnya pengetahuan peserta didik tentang seni tari khususnya tari daerah yang ada di Jawa Timur. Tahap analisis yang keempat yaitu analisis bahan ajar. Tahapan ini dilakukan untuk menentukan bahan ajar apa yang cocok untuk dikembangkan guna mengatasi permasalahan yang ditemukan.

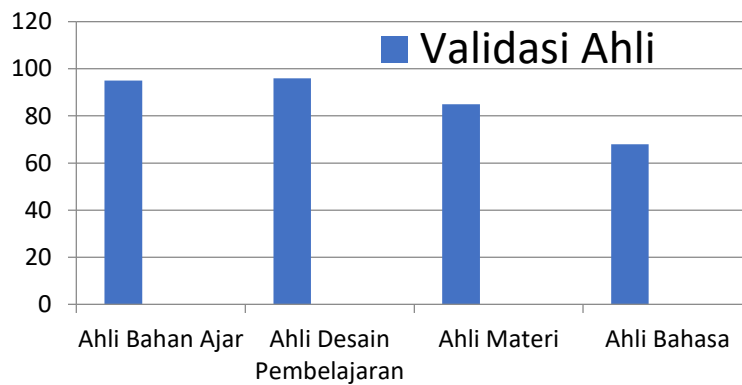
Data Tahap Design (Desain). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, selanjutnya dilakukan tahap desain produk. Tahap pertama yang dilakukan dalam mendesain produk adalah perancangan desain produk menggunakan aplikasi canva. Desain ini dibuat dalam bentuk rancangan produk dan diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan serta saran sebelum produk dihasilkan secara nyata.

Data Tahap Development (Pengembangan). Pada tahap ini peneliti mewujudkan desain yang telah dibuat sebelumnya menjadi sebuah produk nyata berupa ensiklopedia tari daerah Jawa Timur. Produk dibuat berdasarkan desain awal yang telah dibuat. Berikut adalah hasil dari perwujudan yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 1. Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur



Data Tahap Implementation (Implementasi). Bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur yang telah dibuat kemudian di uji coba untuk memperoleh penilaian produk yang dilihat berdasarkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan. Pada tahap implementasi ini didapatkan data dari terlaksananya uji coba produk yang meliputi uji coba ahli dan uji coba sasaran. Uji coba ahli dilakukan oleh beberapa validator yaitu ahli bahan ajar, ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa. Kevalidan bahan ajar didapatkan berdasarkan skor hasil validasi ahli bahan ajar, ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil angket ahli bahan ajar mendapatkan presentase sebesar 95%, ahli desain pembelaran sebesar 96%, ahli materi sebesar 85%, dan ahli bahasa. Berdasarkan skor tersebut, bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur ini mendapatkan skor rata-rata sebesar 86% dengan kategori sangat valid.



Gambar 1. Diagram Hasil Validasi Ahli




Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari validator ahli bahan ajar, ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa kemudian direvisi berdasarkan saran serta komentar komentar yang diberikan oleh validator ahli. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan sehingga menjadi produk yang valid. Hasil penilaian yang didapatkan dari validasi ahli bahan ajar yaitu 67 dari skor maksimal 70. Ahli bahan ajar memberikan saran yaitu menambahkan gambar pada bagian ragam gerak. Penambahan gambar digunakan untuk mempermudah peserta didik belajar tentang ragam gerak dari masing-masing daerah.

Tabel 2. Revisi Ahli Bahan Ajar



Revisi Produk Pengembangan dari Ahli Desain Pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran yaitu 48 dari skor maksimal 50. Saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu lebih baik soal tes menggunakan jenis soal uraian atau pemecahan masalah. Hal tersebut karena sasaran pada penelitian ini merupakan kelas IV yang telah memiliki pengetahuan lebih optimal dibandingkan dengan kelas rendah.

Tabel 3. Revisi Ahli Desain Pembelajaran

| Sebelum Revisi | | Sesudah Revisi | |
|---|---|--|---|
|  |  |  |  |

Revisi Produk Pengembangan dari Ahli Materi. Hasil penilaian dari ahli materi yaitu 47 dari skor maksimal 55. Saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu dengan menambahkan gambar pada bagian ragam gerak. Foto yang ditambahkan tidak harus semua hanya saja pada bagian gerakan yang sering muncul.

Tabel 4. Revisi Ahli Materi

| Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|---|--|
|  |  |

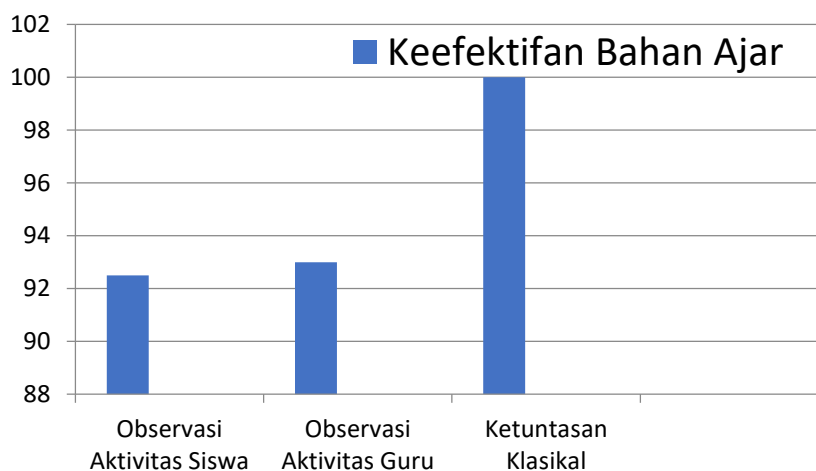
Revisi dari Ahli Bahasa. Hasil penilaian yang didapatkan dari ahli bahasa yaitu 31 dari skor maksimal 45. Saran yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu perbaiki penulisan paragraph, terdapat beberapa penulisan yang salah, dan gunakanlah model tulisan yang sama.

Tabel 5. Revisi Ahli Bahasa

| Sebelum Revisi | | Sesudah Revisi | |
|---|---|--|---|
|  |  |  |  |

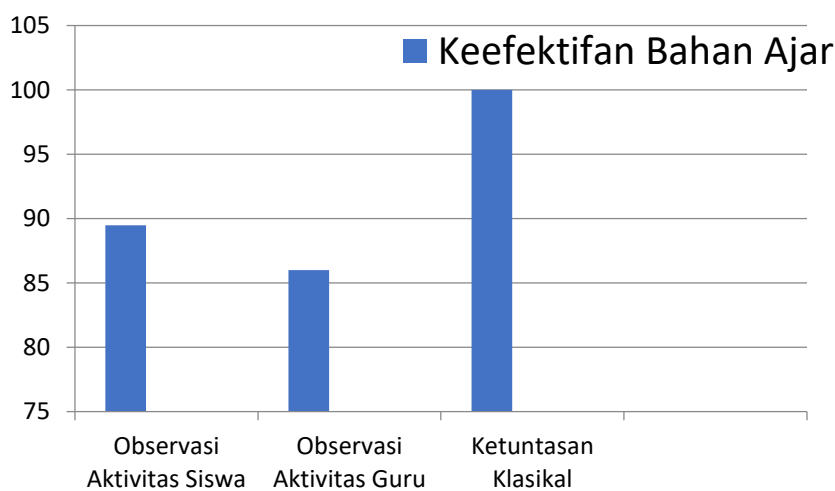
Uji Coba Sasaran dilakukan untuk mengetahui keefektivan bahan ajar ensiklopedia. Uji coba sasaran diberikan kepada kelompok besar dan kecil. Kefektivan bahan ajar kelompok kecil didapatkan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, serta hasil belajar. Pada observasi aktivitas siswa didapatkan skor rata-rata sebesar 92,5 % pada pertemuan pertama dan kedua. Observasi aktivitas guru

mendapatkan skor rata-rata sebesar 93% pada pertemuan pertama dan kedua. Ketuntasan klasikal belajar siswa mendapatkan presentase 100% dengan kategori tuntas.



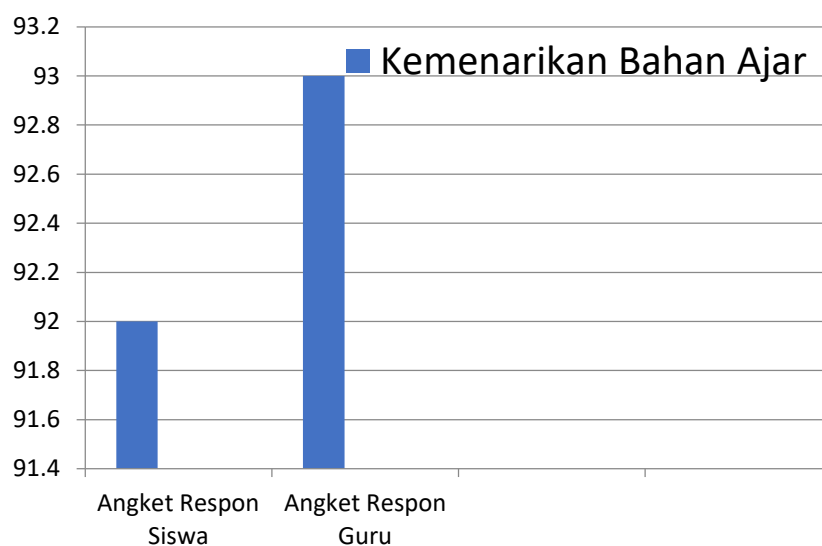
Gambar 2. Keefektifan Bahan Ajar Kelompok Kecil

Keefektifan bahan ajar kelompok besar didapatkan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, serta hasil belajar siswa. Pada observasi aktivitas siswa mendapatkan skor rata-rata 89,5% pada pertemuan pertama dan kedua. Observasi aktivitas guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 86% pada pertemuan pertama dan kedua. Ketuntasan klasikal belajar siswa mendapatkan presentase 100% dengan kategori tuntas.



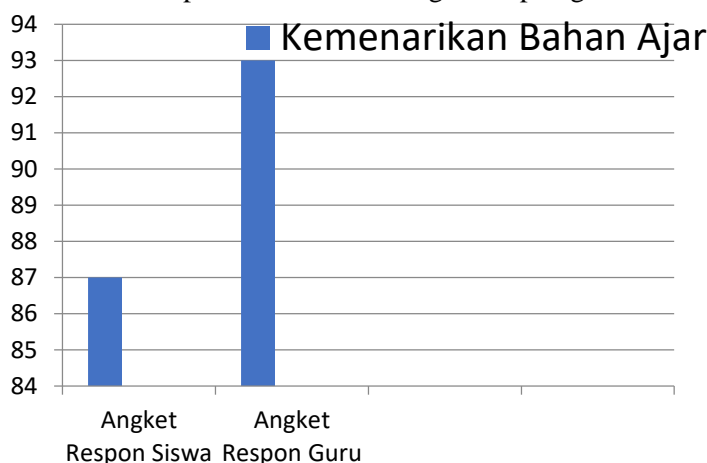
Gambar 3. Keefektifan Bahan Ajar Kelompok Besar

Kemenarikan bahan ajar juga dilakukan pada kelompok besar dan kecil. Kemenarikan bahan ajar kelompok kecil dilihat berdasarkan angket respon siswa dan angket respon guru. Angket respon siswa dan guru ini diberikan setelah penggunaan bahan ajar ensiklopedia yang telah dikembangkan. Pada angket respon siswa mendapatkan skor 92%. Angket respon guru mendapatkan skor 93%.



Gambar 4. Kemenarikan Bahan Ajar Kelompok Kecil

Kemenarikan bahan ajar kelompok besar juga dilihat berdasarkan angket respon siswa dan angket respon guru. Angket respon siswa dan guru ini diberikan setelah penggunaan bahan ajar ensiklopedia yang telah dikembangkan. Pada angket respon siswa mendapatkan skor 87%. Angket respon guru mendapatkan skor 93%.



Gambar 5. Kemenarikan Bahan Ajar Kelompok Besar

Data Tahap Evaluation (Evaluasi). Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dari validator ahli, guru, dan siswa sehingga dapat diketahui kelayakan bahan ajar dari segi kevalidan, keefektifan, dan kemenarikannya. Berdasarkan hasil validasi ahli bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur mendapatkan skor rata-rata 86% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli bahan ajar, ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Wahyuni, (2017: 352) bahan ajar dapat dikatakan valid jika sebelum proses menggunakan telah dilakukan uji coba ahli sebagai pendukung proses pembelajaran.

Pada uji coba keefektifan produk didapatkan skor rata-rata hasil observasi aktivitas siswa kelompok kecil yaitu 92,5% dan pada kelompok besar yaitu 89,5%. Observasi aktivitas guru kelompok kecil mendapatkan skor rata-rata yaitu 93% dan kelompok besar mendapatkan skor 86%. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada kelompok besar dan kecil yaitu 100% dengan kategori tuntas. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Yanti, (2017: 352) bahan ajar dapat dikatakan efektif jika mampu meningkatkan motivasi siswa, aktivitas siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada uji kemenarikan bahan ajar yaitu angket respon siswa mendapatkan skor rata-rata sebesar 92% pada kelompok kecil dan skor 87% pada kelompok besar. Angket respon guru pada kelompok besar dan kelompok kecil mendapatkan skor 93%. Berdasarkan hasil uji coba

kemenarikan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur berada pada kategori sangat menarik.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan sebuah produk bahan ajar yaitu ensiklopedia tari daerah Jawa Timur. Bahan ajar ini dapat digunakan pada saat pembelajaran seni tari di kelas IV yang telah melakukan uji coba pada siswa di kelas IVA di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan dengan kategori sangat valid, sangat efektif, dan sangat menarik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengembangan yaitu (1) Presentase kavalidan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur diperoleh berdasarkan hasil validasi para ahli yaitu ahli desain pembelajaran 96%, validasi bahan ajar 95%, validasi ahli materi 85%, validasi ahli bahasa 69%. Berdasarkan validasi dari para ahli yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar yang telah dikembangkan berada pada kategori sangat valid dengan hasil rata-rata validasi 86%. (2) Presentase keefektivan dari bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur didapatkan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas siswa (kelompok kecil) mendapatkan hasil rata-rata sebesar 92,5%. Observasi aktivitas guru (kelompok kecil) mendapatkan hasil rata-rata sebesar 92,5. Ketuntasan klasikal pada uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase 100% karena tidak ada siswa yang menunjukkan nilai di bawah KKM. Pada uji coba kelompok besar observasi aktivitas mendapatkan hasil rata-rata sebesar 89,5%. Observasi aktivitas guru pada kelompok mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86%. Ketuntasan klasikal juga menunjukkan presentase sebesar 100% karena tidak ada siswa yang menunjukkan nilai di bawah KKM. (3) Presentase kemenarikan bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur didapatkan berdasarkan hasil angket respon siswa dan angket respon guru. Angket respon siswa pada kelompok kecil menunjukkan nilai sebesar 92% sedangkan angket respon siswa pada kelompok besar menunjukkan nilai sebesar 87%. Angket respon guru pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan nilai sebesar 93%. Berdasarkan hasil presentase tersebut, bahan ajar ensiklopedia tari daerah Jawa Timur berada dalam kategori sangat menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Okara, II*(8), 96–110.
- Aturochma, F. H. (2017). *Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Pada Kelas V Sekolah Dasar*. April, 8–19. <https://eprints.umm.ac.id/35542/>
- Di, P., & Multazam, S. (2022). *Pelatihan menulis ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di sdit multazam*. *1*(4), 545–556.
- Fitriani. (2020). Kontribusi Seni Tari dalam Membangun Pendidikan Multikultural. *Jurnal Imajinasi, 14*(1), 63–70.
- Ii, B. A. B., Tari, A. S., & Tari, P. S. (2016). *Pengembangan Ensiklopedi Tari Tradisional Jawa*. 7–37.
- Komala, I., & Nugraha, A. (2022). Pendidikan Seni dan Kurikulum Merdeka Belajar: Tuntutan bagi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan), 4*(3), 122–134. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i3.114>
- Maharani, N., & Rahmah, E. (2018). Penyusunan Ensiklopedia Makanan Khas Sumatra Barat. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 7*, 95–103.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Rohman, K., Khaq, M., & Anjarini, T. (2023). Pengembangan Media Ensiklopedia Musik untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Materi Alat Musik Nusantara. *Jurnal Pendidikan Dasar, 4*(1), 104–115.

2160 *Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur Kelas IV Sekolah Dasar – Nurul Imaniyah, Parrisca Indra Perdana*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5705>

Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>